
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: SEBUAH LITERATUR REVIEW

Sundari^{a*}, Yudha Aryo Sudibyo^b

a Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

b Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

*sundari@mhs.unsoed.ac.id

Diterima: Februari 2022. Disetujui: Juli 2022. Dipublikasi: November 2022

ABSTRACT

Financial statements are a form of reporting entity accountability that are structured and provide useful information for users. Quality financial reports have 4 characteristics, namely relevant, reliable, comparable and understandable. With quality financial reports, it reflects that financial management is carried out properly and in accordance with the rules so that it has an impact on the provision of opinions by BPK. According to several studies, agencies that received WTP opinions from the BPK did not all have quality financial reports and there were even many findings and problems in the financial statements. This study aims to describe the factors that affect the quality of financial statements. The research was conducted through a literature study by collecting research results related to the factors that affect the quality of financial statements. The results of the study show that the factors that affect the quality of financial reports are human resource competence, utilization of information technology, internal control, organizational commitment, application of government accounting standards (SAP) and external factors..

Keywords: *Quality of Financial Reports; Financial Reports;*

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban entitas pelapor yang terstruktur dan menyajikan informasi yang berguna bagi para pengguna. Laporan keuangan yang berkualitas memiliki 4 karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Dengan laporan keuangan yang berkualitas mencerminkan pengelolaan keuangan dijalankan dengan baik dan sesuai dengan aturan sehingga berdampak pada pemberian opini oleh BPK. Menurut beberapa penelitian, instansi yang mendapat opini WTP dari BPK tidak semua laporan keuangannya berkualitas dan bahkan masih terdapat banyak temuan dan permasalahan pada laporan keuangan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian dilakukan melalui studi literatur dengan mengumpulkan hasil penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Hasil kajian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern, komitmen organisasi, penerapan standar akuntansi pemerintahan (SAP) dan faktor eksternal.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan; Laporan Keuangan;

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara/daerah selama satu periode (Peraturan Pemerintah No 8, 2006). Laporan keuangan yang dihasilkan harus memenuhi karakteristik kuantitatif yang terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, serta dapat dipahami (Armel et al., 2017; Indonesia, 2010; Qomah, 2021; Setyowati, 2016; Siregar & S, 2020; Siwambudi et al., 2017).

Pihak-pihak seperti pemerintah pusat, DPR/DPD dan masyarakat menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Maka dari itu, informasi yang terdapat pada Laporan Keuangan pemerintah harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pemakai. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut wajib memperhatikan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Laporan keuangan pemerintah setiap tahunnya mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pengawas Keuangan (BPK). Opini terhadap laporan keuangan (LK) diberikan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan terutama pada pemeriksaan keuangan. Opini tersebut merupakan pendapat profesional pemeriksa atas kewajaran LK yang disampaikan oleh entitas yang diperiksa. Pada pemeriksaannya BPK memberikan opininya dalam 4 kriteria yaitu kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan, efektivitas sistem pengendalian internal (SPI), dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (BPK RI, 2022).

Ada empat opini yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah yaitu : Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan

Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TW), dan Tidak Memberi Pendapat (TMP). Berdasarkan ikhtisar hasil pemeriksaan Semester I Tahun 2021, pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah memuat 14.152 masalah yang terdiri dari 6.418 masalah pada kelemahan SPI, 7.405 masalah pada Ketidapatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dan 329 masalah temuan Ketidakhematan, Ketidakefisienan, dan Ketidakefektifan. Pada hasil pemeriksaan atas LKPP, BPK mengungkapkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebesar 85 opini WTP (98%) dan 2 opini WDP (2%). Sedangkan untuk opini LKPD diungkapkan oleh BPK sebesar 486 opini WTP (90%), 49 opini WDP (9%), 4 opini TMP (0,7%), dan 2 opini TW (0,3%). Fenomena informasi laporan keuangan pemerintah daerah dari tahun 2016-2020 ditunjukkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Perkembangan Opini LKPD tahun 2016-2020

LKPD (Tahun)	Opini				Total
	WTP	WDP	TW	TMP	
2016	375 70%	139 26%	0 0	23 4%	537
2017	411 76%	113 21%	0 0	18 3%	542
2018	443 82%	86 16%	0 0	13 2%	542
2019	485 90%	50 9%	0 0	6 1%	541
2020	486 90%	49 9%	2 0%	4 1%	541

Sumber: IHPS BPK RI, diolah.

Berdasarkan tabel perkembangan opini LKPD tahun 2016-2020 diatas, menunjukkan bahwa pemerintah daerah yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 semester I menunjukkan peningkatan kualitas. Pemerintah daerah yang mendapat opini

Wajar Dengan Pengecualian (WDP) dan opini Tidak Memberikan Pendapat (TMP) semakin turun dari tahun ketahun dan opini Tidak Wajar (TW) mengalami kenaikan di tahun 2020.

Opini atas laporan keuangan yang didapat pemerintah daerah tersebut tidak serta merta menjadi suatu indikator keberhasilan pemerintahan daerah (Harlinda, 2016). Opini WTP yang diperoleh oleh pemerintah daerah diartikan bahwa dalam mengelola keuangan yang diamanatkan telah mampu secara memadai.

Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang disajikan oleh entitas pelaporan dengan memiliki 4 karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Berdasarkan hasil penelitian (Armel et al., 2017) yang menyebutkan bahwa laporan keuangan Kota Dumai masih belum memenuhi karakteristik laporan keuangan yang disyaratkan. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh (Maydiyanti, S., & Putri, 2020) yang menyatakan bahwa perolehan opini WTP atas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Pekanbaru pada tahun 2017 masih terapat catatan dari BPK diantaranya Penatausahaan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Tidak Tertib, terutama pada objek pajak yang potensinya tinggi untuk PAD, seperti pajak parkir, hotel, tempat hiburan, restoran dan rumah makan; dan Aset tetap Pemerintah Kota Pekanbaru pada Neraca per 31 Desember 2017 belum disajikan secara lengkap dan akurat.

Hal tersebut menunjukkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada pemerintahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah seluruh hasil penelitian dan artikel penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan sample yang dipilih adalah penelitian yang menggunakan data antara tahun 2016-2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data arsip berupa hasil penelitian dan artikel penelitian yang dipublikasikan melalui hasil pencarian di google dan dipilih berdasarkan *keyword* kualitas laporan keuangan. Metode analisis data menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur (*literatur review*) yaitu dengan memaparkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sumber Daya Manusia sebagai faktor penentu organisasi mempunyai arti yang sama pentingnya dengan pekerjaan itu sendiri. Kompetensi menjadi aspek yang menentukan keberhasilan organisasi atau lembaga pemerintahan (Armel et al., 2017; Mulia, 2019) yang diartikan sebagai karakteristik dasar yang ada pada diri seseorang berupa keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) yang berkaitan dengan pelaksanaan suatu pekerjaan yang dilakukan (Harlinda, 2016; Mulia, 2019).

Kompetensi yang baik dapat dimiliki oleh SDM dengan dibekali pendidikan dan pelatihan dibidang akuntansi pemerintahan serta berpengalaman dibidang keuangan. Jika SDM dalam suatu instansi pemerintahan memiliki kompetensi yang baik, maka penyajian laporan keuangan akan sesuai

dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan. Hasil empiris dari penelitian (Febri et al., 2021; Heri Susanto, 2021; Kaifah, 2020; Modo et al., 2016; Mulia, 2019; Riandani, 2017; Setyowati, 2016) menunjukkan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dimana semakin SDM berkompeten maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan. Meskipun sebaiknya pemerintah melakukan pengkajian ulang mengenai kompetensi sumber daya manusia dalam hal pembuatan laporan keuangan agar kualitas laporan keuangan pemerintah dapat terus ditingkatkan.

Hasil penelitian yang ditunjukkan oleh penelitian (Komarasari, 2016; Laila & Agustini, 2016; Qomah, 2021; Ramdany & Setiawan, 2021; Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, 2020; Siwambudi et al., 2017; Y Suhardjo, 2019) yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jika kompetensi sumber daya manusia tidak dilaksanakan dengan baik maka dapat menurunkan kualitas laporan keuangan sehingga karakteristik kualitatif laporan keuangan tidak terpenuhi. Dengan demikian untuk menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dan agar penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dapat diterapkan maka diperlukan kompetensi sumber daya manusia.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi diartikan sebagai pemrosesan, pengolahan dan penyebaran data yang diperoleh dari hasil mengkombinasikan telekomunikasi dengan alat perangkat komputer (Darwanis, 2016; Laila & Agustini, 2016). Pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah akan sangat terbantu oleh adanya

pemanfaatan teknologi informasi. Pengolahan data transaksi keuangan dengan menggunakan software yang sesuai dengan perundang-undangan, laporan yang dihasilkan berasal dari sistem informasi yang terintegrasi, serta adanya jadwal pemeliharaan secara teratur atau peralatan yang usang atau rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya akan membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.

Hasil penelitian menemukan bukti empiris bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas (Armel et al., 2017; Eliana, 2017; Hanifah et al., 2020; Harlinda, 2016; Heri Susanto, 2021; Komarasari, 2016; Laitera et al., 2021; Latjandu, I., Kalangi, L., & Tinangon, 2016; Modo et al., 2016; Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, 2018; Sari & Fadli, 2019). Berbeda dengan hasil penelitian (Qomah, 2021; Riandani, 2017; Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, 2020; Setyowati, 2016) yang mendapatkan bukti empiris bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Peran teknologi informasi sepenuhnya belum dimanfaatkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah ke arah yang lebih baik.

Pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem pengendalian Intern didefinisikan sebagai proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-

undangan (Peraturan Pemerintah Nomor 60, 2008). Pengendalian intern berfungsi melakukan penilaian independen terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Instansi Pemerintah. Semakin baik penerapan SPIP maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Mulia, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Armeli et al., 2017; Darwanis, 2016; Faishol & Lamongan, 2016; Febri et al., 2021; Harlinda, 2016; Heri Susanto, 2021; Janet Wilsye Litaly, 2020; Komarasari, 2016; Laitera et al., 2021; Latjandu, I., Kalangi, L., & Tinangon, 2016; Maydiyanti, S., & Putri, 2020; Qomah, 2021; Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, 2018; Ramdany & Setiawan, 2021; Riandani, 2017; Sanjaya et al., 2016; Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, 2020; Y Suhardjo, 2019) membuktikan bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pelaksanaan pengendalian internal yang baik dapat mendukung penyajian informasi laporan keuangan berkualitas.

Hasil berbeda dengan bukti empiris yang dilakukan oleh (Kaifah, 2020; Laila & Agustini, 2016; Safitri, E. N., & Zulkarnain, 2021) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Pengendalian intern akuntansi diterapkan untuk menjaga kekayaan organisasi serta mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah sesuai dengan sistem dan prosedur akuntansi pemerintah daerah. Pengendalian digunakan untuk memastikan sebuah organisasi mencapai kinerja yang telah ditetapkan dengan menggunakan informasi yang tersedia dan membandingkan hasil aktual rencana.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Komitmen diartikan sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi (Sanjaya et al., 2016; Siwambudi et al., 2017). Komitmen organisasi merupakan sifat hubungan antara individu dengan organisasi kerja, dimana individu mempunyai keyakinan diri terhadap nilai-nilai tujuan organisasi kerja serta adanya kerelaan untuk menggunakan usahanya secara sungguh-sungguh demi kepentingan organisasi kerja serta mempunyai keinginan yang kuat untuk tetap menjadi bagian dari organisasi. Semakin tinggi komitmen individu terhadap tujuan organisasi maka dapat mempengaruhi tindakan dan kinerjanya dalam hal menggunakan kompetensinya untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Begitu pula sebaliknya, jika seorang individu tidak memiliki komitmen tinggi terhadap organisasinya maka kompetensinya tidak akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil penelitian (Latjandu, I., Kalangi, L., & Tinangon, 2016; Modo et al., 2016; Sanjaya et al., 2016) menemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Semakin tinggi komitmen organisasi yang dilakukan maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Harlinda, 2016; Siwambudi et al., 2017) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan. Masih terbatasnya kreativitas dari para pegawai untuk berperan aktif dalam menciptakan dan menjalankan tanggungjawabnya sebagai pegawai pemerintah menjadi alasan terutama dalam penyusunan laporan keuangan.

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat (3), Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) didefinisikan sebagai prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Standar Akuntansi merupakan acuan dalam penyajian laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak di luar organisasi yang mempunyai otoritas tertinggi dalam kerangka akuntansi berterima umum. Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual diyakini berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan di pemerintah pusat maupun daerah.

Penelitian oleh (Armel et al., 2017; Darwanis, 2016; Maydiyanti, S., & Putri, 2020; Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, 2019; Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, 2018; Sanjaya et al., 2016; Yuniati & Bagianto, 2021) menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian oleh (Adha Inapty & Martiningsih, 2016) yang menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil berbeda juga ditunjukkan oleh penelitian (Laila & Agustini, 2016) yang menunjukkan hasil bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi atau semakin baik penerapan SAP di setiap instansi sebagai entitas akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporannya.

Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Proses pembuatan laporan keuangan tidak bisa berjalan dengan baik tanpa adanya faktor eksternal (Janet Wilsye Lituay, 2020). Dalam membuat laporan keuangan harus berdasarkan aturan yang dibuat oleh pemerintah dan menggunakan sistem. Faktor eksternal yang dimaksud adalah kemajuan TI, web dan regulasi. Penelitian yang dilakukan pada laporan keuangan Kota Ambon dengan sampel 50 orang pegawai BPKK menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara faktor eksternal dengan kualitas laporan keuangan. Menurutnya meskipun standar yang baru sudah dikeluarkan tidak serta merta ditahun yang sama saat aturan dikeluarkan harus diikuti. Contoh riilnya PP 71 dikeluarkan pada tahun 2010 namun baru diterapkan di Badan Pengelola Keuangan Kota Ambon pada tahun 2015.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harlinda, 2016; Mulia, 2019). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor eksternal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dinamika sektor pemerintah yang selalu terjadi perubahan dalam regulasi dan perundang undangan serta tidak siapnya SDM terhadap tekanan dari luar organisasi membuat keselarasan dalam faktor eksternal tersebut. Faktor eksternal seperti kemajuan teknologi dan perubahan regulasi tidak dapat dihindari oleh organisasi.

SIMPULAN

Hasil kajian literatur review menunjukan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern, komitmen organisasi, penerapan standar akuntansi pemerintahan (SAP) dan faktor eksternal. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian

dengan sampel yang lebih banyak sehingga ditemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

REFERENSI

- Adha Inapty, M. A. F. B., & Martiningsih, R. S. P. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Akuntabilitas*, 9(1), 27–42. <https://doi.org/10.15408/akt.v9i1.3583>
- Armel, R., Nasir, A., & Safitri, D. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 105–119.
- BPK RI. (2022). *BPK Laksanakan Entry Meeting Pemeriksaan Atas LK Kemhan Tahun 2021*. <https://www.bpk.go.id/news/bpk-laksanakan-entry-meeting-pemeriksaan-atas-lk-kemhan-tahun-2021>
- Darwanis. (2016). *Pengendalian Intern Terhadap Good Governance Dan Dampaknya Pada Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Skpa Pemerintah Aceh)*. 5(2), 100–115.
- Eliana. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Dinas Pendidikan Provinsi Aceh). *KIM Fakultas Ekonomi & Bisnis*, 8(1), 1–14.
- Faishol, A., & Lamongan, U. I. (2016). *Ahmad Faishol*. I(3), 205–212.
- Febri, M., Umam, S., Marta, T., & Sugema, D. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Analisis of Factors Affecting the Quality of the Financial*. 4(1).
- Hanifah, S., Sarpingah, S., & Putra, Y. (2020). *The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge, and Utilization Of Information Technology Toward Quality The Quality of MSME's Financial Reports*. January. <https://doi.org/10.4108/eai.3-2-2020.163573>
- Harlinda, H. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Riau). *Sorot*, 11(2), 127. <https://doi.org/10.31258/sorot.11.2.3890>
- Heri Susanto. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten langkat tesis*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60, 121 (2008).
- Indonesia, R. (2010). *Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010*. 1–413. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Janet Wilsye Litaly. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Ambon. *Kalwedo Sains (KASA)*, 1(1).

- Kaifah, U. A. L. T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 2(2), 26–37.
- Komarasari, W. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 2(2), 65–66.
<https://doi.org/10.1021/om050941q>
- Laila, Y. N., & Agustini, R. D. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pemanfaatan. *Jurnal Bisnis & Ekonomi, Volume 14*,(1), 56–64.
- Laitera, F., Ahuluheluw, N., & Laitupa, M. F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada OPD Kabupaten Maluku Barat Daya). 1(April), 74–80.
- Latjandu, I., Kalangi, L., & Tinangon, J. J. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Accountability*, 5(2), 98–109.
- Maydiyanti, S., & Putri, A. M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal AKuntansi & Ekonomika*, 10(1).
- Modo, S. M., Saerang, D. P. E., & Poputra, A. T. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 7(2), 14–30.
<https://doi.org/10.35800/jjs.v7i2.13550>
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 874–890.
<https://doi.org/10.32520/jak.v10i1.1658>
- Mulia, R. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal EL-RIYASAH*, 9(1), 7.
<https://doi.org/10.24014/jel.v9i1.6798>
- Peraturan Pemerintah No 8, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi pemerintah (2006).
- Qomah, S. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 95.
<https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8718>
- Rahmawati, A., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd Kota Tangerang Selatan. 20(2005), 8–17.
- Ramdany, R., & Setiawan, Y. (2021).

- Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 148–164. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i1.294>
- Riandani, R. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 4–28. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2395>
- Safitri, E. N., & Zulkarnain, P. D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 3(1), 23–34. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v3i1.1147>
- Sanjaya, A., Rasuli, M., & Haryani, E. (2016). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Skpd Ka. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 366–380.
- Sari, G. I., & Fadli, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 17–34. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.3.17-34>
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 69–78. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1975>
- Setyowati, L. (2016). Determinan yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Esensi*, 6(1), 45–62. <https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.3120>
- Siregar, A. O. D., & S, I. M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintahan (Studi Kasus : Pemerintahan Kota Depok – Jawa Barat). *Jurnal Image*, 9(1), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/image.v9i1.23998>
- Siwambudi, I. G. N., Yasa, G. W., & Badera, I. D. N. (2017). Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Kompetensi SDM dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 385–416.
- Y Suhardjo. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemerintah Kota Semarang). *Majalah Ilmiah Solusi*, 17(4), 5–24.
- Yuniati, & Bagianto, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Serta Implikasinya pada Manajemen Aset dan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 17–46.